



Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 26 Juli 2023

Halaman: 1

Siapkan 3 Lokasi TPS untuk 40 Hari Kedepan

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta akan menyediakan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di 3 lokasi, untuk menangani sampah selama 40 hari kedepan. Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta Sing-

gih Raharja mengatakan, setelah direfbitkanya penutupan sementara di TPST Piyungan, maka pihaknya segera melakukan pencarian lokasi sementara untuk penanganan sampah.

Hingga kemarin, kata dia, 1

dari 3 lokasi TPS sudah digunakan. Sementara 2 lainnya akan di berlakukan akhir pekan ini dan pekan depan. . .

"Selain itu kita juga menyiapkan TP3R Nitikan yang awalnya bisa menampung sam-

pah 10 ton perhari, maka akan di tingkatkan menjadi 20 ton perhari," tuturnya, kemarin.

Di samping mengaktifkan TPS, pihaknya juga memanfaatkan depo sampah yang semulanya ditutup saat ini su-

dah dibuka. Sehingga sampah yang sempat menumpuk di Kota Baru, Kusuma Negara, dan Jalan Magelang telah diangkut ke TPS. Adapun depo yang telah di buka sampai saat ini antara lain depo

Utoroloyo, Dukuh, Ngasem, Pengok, dan TPS Tamansari.

"Nantinya kita akan meng-

adakan forum bank sampah masing-masing kelurahan untuk bisa menurunkan produksi sampah diwilayaknya dengan dilakukannya edukasi kembalikan melalui kemantren dan kalurahan," pungkasnya.

Di sisi lain, Pemkot Yogyakarta juga tengah mengoptimalkan Rumah Magot di Mendungan, Giwangan untuk menekan jumlah sampah organik. Sekertaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya mengatakan,

pengolahan sampah dengan Gerakan Zero Sampah Anorganik (GZSA) telah relatif menunjukan hasil maksimal.

Oleh karena itu, pihaknya mulai menggalakkan pengolahan

sampah organik. Salah satunya dengan peternakan magot.

"Sehingga apa yang dilakukan masyarakat Mendungan ini menjadi inspirasi agar masyarakat Kota Yogyakarta di kewilayahannya termasuk bank sampahnya bisa melakukan pengolahan sampah organik," ungkapnya di Mendungan, Giwangan, kemarin.

la menambahkan, selama enam bulan, GZSA di Kota Yogyakarta telah mampu mengurangi pembuangan ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan sebanyak 87 ton atau sekitar 30 persen.

Menurutnya, program berbasis sosial masyarakat ini menghasilkan progres kemajuan yang baik.

"Dan sekarang pengolahan sampah organik akan kita intensifkan," tambahnya. (riz/mg4)



LEWATI GERBANG: Warga melintas di dekat tempat pembuangan sampah sementara di Yogyakarta, beberapa waktu lalu.



SIMBOLIS: Sekda Kota Yogyakarta Aman Yuriadijaya saat menyerahkan magot ke Kelompok Tani Mendungan, kemarin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005